

**UPAYA PENEGAK HUKUM (POLRI) PROSTITUSI *ONLINE***

**DI KABUPATEN KUDUS**

Tesis

Disusun Dalam Rangka Memenuhi Sebagian

Persyaratan Mencapai Derajat Magister

**Program Studi Magister Ilmu Hukum**



**SRI REZKI MUSTIKAYANI**

**2019-02-029**

**PROGRAM MAGISTER HUKUM**

**UNIVERSITAS MURIA KUDUS**

**2022**

**UPAYA PENEGAK HUKUM (POLRI) TERHADAP PELAKU  
PROSTITUSI *ONLINE* DI KABUPATEN KUDUS**

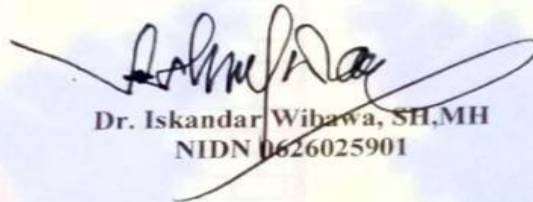
Disusun oleh :

**SRI REZKI MUSTIKAYANI**  
**2019-02-029**

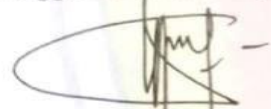
**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
pada tanggal 26 Februari 2022**

Susunan Dewan Penguji

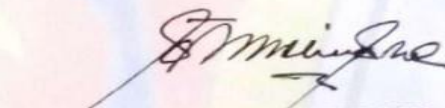
Pembimbing I

  
Dr. Iskandar Wibawa, SH, MH  
NIDN 0626025901

Anggota Dewan Penguji I

  
Dr. Suparno, SH, MS  
NIDN 0628096201

Anggota Dewan Penguji II

  
Henny Susilowati, SH, MH  
NIDN 0604127001

Tesis ini telah diterima sebagai persyaratan  
untuk memperoleh gelar Magister  
pada tanggal 26 Februari 2022  
periode,



Dr. Suparno, SH, MS  
NIDN 0628096201

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah menganugerahkan berkat, kesehatan dan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini.

Tesis ini disusun untuk melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Program Magister (S2) Ilmu Hukum Program Pascasarjana Universitas Muria Kudus.

Dalam proses perkuliahan hingga pada penyusunan tesis ini, penulis telah banyak menerima dukungan dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan rasa terima kasih dan penghargaan yang tidak terhingga kepada semua pihak yang telah mendukung penulis dalam studi selama ini. Teristimewa, ucapan terima kasih dan penghargaan ini penulis sampaikan secara khusus kepada, yang terhormat :

1. ALLAH SWT, karena hanya atas izin dan karuniaNya maka penulisan Tesis ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya. Puji syukur yang tak terhingga pada ALLAH SWT yang meridhoi dan mengabulkan segala do'a.
2. Ibu dan Bapak serta kakak saya, yang telah memberikan motivasi kepada saya untuk dapat menimba ilmu tanpa batas. Ucapan terimakasih saja takkan pernah cukup untuk membalas kebaikan orang tua dan keluarga, karena itu terimalah persembahan bakti dan cinta saya untuk kalian bapak ibu, semoga kalian bisa tersenyum dengan bangga atas kesuksesan ini.

3. Bapak dan Ibu Dosen pembimbing, penguji dan pengajar, yang selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan saya, memberikan bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai harganya, agar saya menjadi lebih baik.
4. Sahabat Tersayang, tanpa Doa, semangat, dorongan dan dukungan serta bantuan sahabatku tersayang tidak akan mungkin selesai penulisan tesis ini, terimakasih untuk canda tawa, tangis, dan perjuangan yang kita lewati bersama dan terimakasih untuk kenangan manis yang telah mengukir selama ini. Dengan perjuangan dan kebersamaan kita selama ini.
5. Rekan-rekan seperjuangan yang senantiasa istiqomah dan tetap setia baik dalam keadaan lapang maupun sempit, suka maupun duka.
6. Semua pihak yang telah berperan serta membantu penulis dalam menyelesaikan studi menimba ilmu pada Magister Hukum Universitas Muria Kudus, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dan semoga Tesis ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang, Amin.



## MOTTO

Senantiasa berdoa, tawwakkal dan ikhtiar

Bersyukur atas apa yang kita dapatkan dari Allah SWT,

Jalani apa yang ada di depan mata

Bodoh bukanlah suatu permasalahan !

Permasalahan sebenarnya adalah ketika kita berputus asa dan tiada ,encoba

Jalani, syukuri ,nikmati



## PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Rezki Mustikayani

NIM : 2019 – 02 – 029

Fakultas : Hukum

Program Studi : Magister Hukum

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bebas dari peniruan terhadap karya orang lain. Kutipan pendapat dan tulisan orang lain yang ditunjuk sesuai dengan cara-cara penulisan karya ilmiah yang berlaku.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan dalam tesis ini terkandung ciri-ciri plagiat dan bentuk-bentuk peniruan lain yang dianggap melanggar peraturan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Kudus, 26 Februari 2022  
Yang membuat pernyataan



**SRI REZKI MUSTIKAYANI**

**2019-02-029**

## ABSTRAK

Perkara tindak pidana kesusilaan sudah tidak asing lagi ditelinga masyarakat Indonesia. Tindak pidana prostitusi di Indonesia semakin tinggi hanya dengan menggunakan teknologi. Yang awalnya prostitusi hanya bisa dilakukan secara konvensional sekarang ini, kejahatan juga dapat dilakukan dengan menggunakan fitur aplikasi yang ada di *smartphone* atau melalui dunia maya seperti *Instagram, whatsapp, Instagram, youtube*, khususnya dalam kasus kesusilaan ini, pelaku dengan mudah dapat memindahkan atau mengirimkan video ataupun pesan yang bermuatan dengan Tindakan kesusilaan.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penulisan tesis yang berjudul “Upaya preventif penegak hukum (Polri) terhadap prostitusi *online* di wilayah kabupaten Kudus” menggunakan metode pendekatan yuridis empiris atau non-doktrinal.

Pihak kepolisian dalam hal melakukan upaya pencegahan yang bersifat preventif yang berhubungan dengan prostitusi *online*, maka pihak kepolisian Polres Kudus memberikan penyuluhan-penyuluhan dan sosialisasi kepada masyarakat mengenai dampak negative apabila memilih pekerjaan sebagai pekerja seks komersial dan memberikan penyuluhan mengenai tindak pidana yang akan dikenakan kepada masyarakat apabila masyarakat tersebut memilih untuk menjadi mucikari, germo atau pekerja seks komersial, Kepolisian Polres Kudus mencari informasi secara terus menerus melalui media internet dengan tujuan agar Kepolisian Polres Kudus dapat menangkap dan mengurangi para mucikari lainnya yang masih bisa sampai sekarang melakukan transaksi prostitusi melalui layanan internet.

Langkah-langkah yang dilakukan kepolisian untuk pelaku prostitusi *online* yaitu dengan cara preventif (pencegahan) dan represif berupa tindakan hukum, kendala yang dihadapi oleh aparat kepolisian, kurangnya personil untuk membongkar kasus prostitusi *online*, dan kehati-hatian para pelaku prostitusi *online* dalam menjalankan aksinya, sehingga cukup mempersulit pihak kepolisian dalam melakukan penindakan. Hambatan internal yang dihadapi oleh pihak Kepolisian Polres Kudus dalam menanggulangi prostitusi *online* yaitu kurangnya personil kepolisian yang ada di Polres Kudus yang khusus ditugaskan untuk membongkar kasus prostitusi tersebut melalui media *online*.

Kata kunci : **Upaya Preventif, penegak hukum, Prostitusi Online**

## **ABSTRACT**

Cases of criminal acts of decency are not foreign to the ears of the Indonesian people. The crime of prostitution in Indonesia is getting higher only by using technology. At first prostitution could only be done conventionally now, crimes can also be committed using application features on smartphones or through cyberspace such as Instagram, whatsapp, Instagram, youtube, especially in this case of decency, perpetrators can easily move or send videos or messages that contain an act of decency.

The approach method used in writing the thesis entitled "Preventive efforts by law enforcement (Polri) against online prostitution in the Kudus district" uses an empirical or non-doctrinal juridical approach.

The police in terms of taking preventive measures related to online prostitution, the Kudus Police provide counseling and socialization to the community regarding the negative impact of choosing a job as a commercial sex worker and providing counseling about criminal acts that will be imposed on the community if the community chooses to become pimps, pimps or commercial sex workers, the Kudus Police seek information continuously through the internet media with the aim that the Kudus Police can arrest and reduce other pimps who are still able to carry out prostitution transactions through internet services.

The steps taken by the police for online prostitution are preventive and repressive in the form of legal action, the obstacles faced by the police, the lack of personnel to uncover cases of online prostitution, and the prudence of online prostitution actors in carrying out their actions. This makes it difficult for the police to take action. The internal obstacle faced by the Kudus Police in dealing with online prostitution is the lack of police personnel at the Kudus Police who are specifically tasked with dismantling the prostitution case through online media.

**Keywords: Preventive Efforts, law enforcement, Online Prostitution**



## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUL .....	I
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	II
PERSEMBAHAN .....	III
MOTTO .....	V
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS .....	vi
ABSTRAK .....	VII
ABSTRACT .....	VIII
DAFTAR ISI.....	IX
BAB I PENDAHULUAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Latar belakang .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Rumusan Masalah .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Keaslian Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Tujuan penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E. Manfaat Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
F. METODE PENELITIAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
G. SISTEMATIKA PENULISAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB II TINJUAN PUSTAKA .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Upaya Polri dalam melakukan pencegahan tindak pidana prostitusi <i>online</i> di wilayah kabupaten Kudus ....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Hambatan dalam penegakan prostitusi online di kabupaten Kudus .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB IV PENUTUP .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Kesimpulan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Saran.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
DAFTAR PUSTAKA .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>